

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Setiawan Bayu., M. L. (2022, 1 10). *Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. Retrieved from [Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id:
https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/25/article/viewFile/24037/21973](https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/25/article/viewFile/24037/21973)
- Akbar Mawlana, A. M. (2021). Rasionalitas Masyarakat Desa Lalangon Memilih Kepala Desa Perempuan. *Jurnal Ilmu Humaniora*, Volume 5 Nomor 1.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design (Penelitian Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elma Mardelina, A. M. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, Volume 13 Nomor 2. Hlm. 202.
- George Ritzer, D. J. (2010). *Teori Sosiologi (dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori sosial postmodern)*. Bantul: Kreasi Wacana. Hlm. 136.
- George Ritzer, D. J. (2010). *Teori Sosiologi (dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori sosial postmodern)*. Edisi Kelima. Bantul: Kreasi Wacana Hlm. 136.
- Indria Retna Mutiar, T. S. (2018). Tindakan Rasional Dan Strategi Berjejaring Rumah Tangga Nelayan Kecil. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Volume 6 Nomor 1, hal 32-39.
- Mei-Chin Lin, G. C. (2014). "College Students' Employability: Implications of Part-Time Job during College Years".
- Muchlis, F. N. (2021). Pilihan Rasional Mahasiswa "Kupu-Kupu" (Studi Preferensi Mahasiswa yang Berorientasi pada "Kuliah Pulang-Kuliah Pulang" di FKIP UNS).
- Retno Karunia Putri., d. (2021). Efek Pandemi Covid 19: Dampak Lonjakan Angka PHK Terhadap Penurunan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Bismak*, Volume 1 Nomor 2 Hlm 72.
- Ruth Meilianna Ngadi, Y. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Phk Dan Pendapatan Pekerja Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia. Edisi Khusus Demografi dan Covid-19*, Hlm 43-48.

- Syafira Dian, S. H. (2020). Pilihan Rasional Masyarakat Surabaya Dalam Menggunakan Suroboyo Bus. *Jurnal Unesa*, Volume 9 Nomor 1.
- Syartika Wati, M. S. (2021). Mahasiswa Pengemudi Ojek Online (GRAB) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, Volume 1 Nomor 2 Tahun.
- Wicaksono, R. S. (2018). Pilihan Rasional Mahasiswa Menjadi Barista. *Skripsi Sarjana Pendidikan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta*.
- Yesmil Anwar, A. (2013). *Sosiologi Untuk Universitas Edisi 1*. Hlm. 145-147. Bandung: Refika Aditama.
- Zuly Daima Ulfaa, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, Volume 5 Nomor 2. Hlm 124.



PEDOMAN WAWANCARA

Profil Mahasiswa

1. Siapa nama lengkap anda?
2. Berapa usia anda saat ini?
3. Dimana alamat tempat tinggal anda?
4. Semester kuliah saat ini?

Pertimbangan/Alasan dan Pilihan Rasional Mahasiswa Memilih Bekerja

Paruh Waktu

1. Dimana tempat anda bekerja paruh waktu?
2. Posisi anda saat bekerja sebagai apa?
3. Sejak kapan anda mulai bekerja paruh waktu?
4. Dari mana anda mengetahui pekerjaan tersebut?
5. Bagaimana awal mula anda bekerja paruh waktu pada masa pandemi?
6. Dengan posisi anda bekerja, apa saja yang dilakukan selama bekerja?
7. Berapa waktu yang digunakan untuk bekerja?
8. Apa hal yang membuat anda tertarik dalam pekerjaan tersebut?
9. Apa alasan anda bekerja paruh waktu di masa pandemi?
10. Di masa pandemi Covid-19, apa saja kesulitan yang dihadapi saat bekerja?
11. Apa dampak yang anda rasakan ketika harus bekerja dan berkuliah secara bersamaan?
12. Bagaimana solusi yang anda lakukan untuk masalah tersebut?

13. Apakah penghasilan anda dengan bekerja paruh waktu dapat dikatakan cukup atau memuaskan alasan anda untuk bekerja?
14. Sumber daya/alat apa yang harus atau sudah anda miliki untuk bekerja pada pekerjaan anda sekarang?
15. Apakah anda mengalami kesulitan dengan sumber daya tersebut?
16. Apa keuntungan yang anda dapatkan dengan bekerja paruh waktu di masa pandemi?



TRANSKRIP WAWANCARA I

Nama : Ioannes Victor Tanya

Hari/Tanggal Wawancara : 12 Januari 2022

Prodi /Angkatan Kuliah : Program Studi Sosiologi angkatan 2018

Universitas Nasional

Usia : 21 Tahun

1. Dimana tempat anda bekerja paruh waktu?
 - Saya bekerja di Libertad Union Coffe Roaster di Antasari
2. Posisi anda saat bekerja sebagai apa?
 - Sebagai *Cook-Helper*
3. Sejak kapan anda mulai bekerja paruh waktu?
 - Saya bekerja sejak tahun 2019 akhir, kira-kira pas desember lah.
4. Dari mana anda mengetahui pekerjaan tersebut?
 - Ee kebetulan temen saya kerja disana dan dia tau saya bisa masak jadi dia menawarkan saya untuk kerja disana
5. Bagaimana awal mula anda bekerja paruh waktu pada masa pandemi?
 - Ya itu awal mulanya, temen saya bekerja disana lalu ternyata mereka butuh *cook-helper* dan karena dia tau saya bisa masak jadi dia menawarkan saya untuk bekerja disana

6. Dengan posisi anda bekerja, apa saja yang dilakukan selama bekerja?
 - Yang saya lakukan itu tuh membantu proses masak ya, jadi kayak saya nyiapin bahannya tapi kalo pesenan lagi banyak saya juga ikutan membantu memasak.
7. Berapa waktu yang digunakan untuk bekerja?
 - tujuh jam tapi ngga setiap hari saya masuk, seminggu empat sampe enam kali.
8. Apa hal yang membuat anda tertarik dalam pekerjaan tersebut?
 - Hal yang menarik adalah karena saya bekerja sesuai dengan *passion* saya, iya sesuai hobi gitu sebenarnya emang nyari kerjaan yang kayak gini.
9. Apa alasan anda bekerja paruh waktu di masa pandemi?
 - Hmm saya bekerja paruh waktu karena ingin mengisi waktu luang, kan kuliah jadi online pasti bosan banget, nyari kegiatan-kegiatan aja. Kita kan kayak banyak banget waktu luang sekarang, kuliah online dari web UNAS masih ke-handle lah.... ya paling tugas satu, tugas dua nya aja yang perlu disiapin waktu buat ngerjain.
10. Di masa pandemi Covid-19, apa saja kesulitan yang dihadapi saat bekerja?
 - Waktu kaya gini sih biasanya pengunjung jadi sepi, mana jam kerja kadang dipotong kalo lagi sepi banget dan otomatis bayaran dipotong juga hahaha.

11. Apa dampak yang anda rasakan ketika harus bekerja dan berkuliah secara bersamaan?

- Waktunya sih jelas hahaha, kesulitan waktunya pasti, karena hmm pandemi ini kuliah jadi online, waktu kuliahnya itu jadi engga menentu ya, yang aturan senin jadi bisa diganti selasa atau di hari rabu, sedangkan waktu bekerja itu kan gabisa diganti sesuka kita gitu, misalnya kita udah atur di hari apa aja kita kerja tiba-tiba ada dosen yang minta zoom dihari apa di jam tertentu yang ternyata itu bertabrakan dengan jadwal bekerja.

12. Bagaimana solusi yang anda lakukan untuk masalah tersebut?

- Untuk memecahkan masalah tersebut, sebisa mungkin kalo saya bisa, saya ikut bergabung di zoom tapi kalo emang ternyata waktunya tidak memungkinkan saya akan izin dulu... mungkin kalo pengunjung café lagi sepi, saya akan coba izin ke manajer untuk ikut kuliah zoom.

13. Apakah penghasilan anda dengan bekerja paruh waktu dapat dikatakan cukup atau memuaskan alasan anda untuk bekerja?

- Memuaskan, saya rasa juga udah sebanding, karena emang saya juga yang milih kerja ya harus siap sama konsekuensi.

14. Sumber daya/alat apa yang harus atau sudah anda miliki untuk bekerja pada pekerjaan anda sekarang?

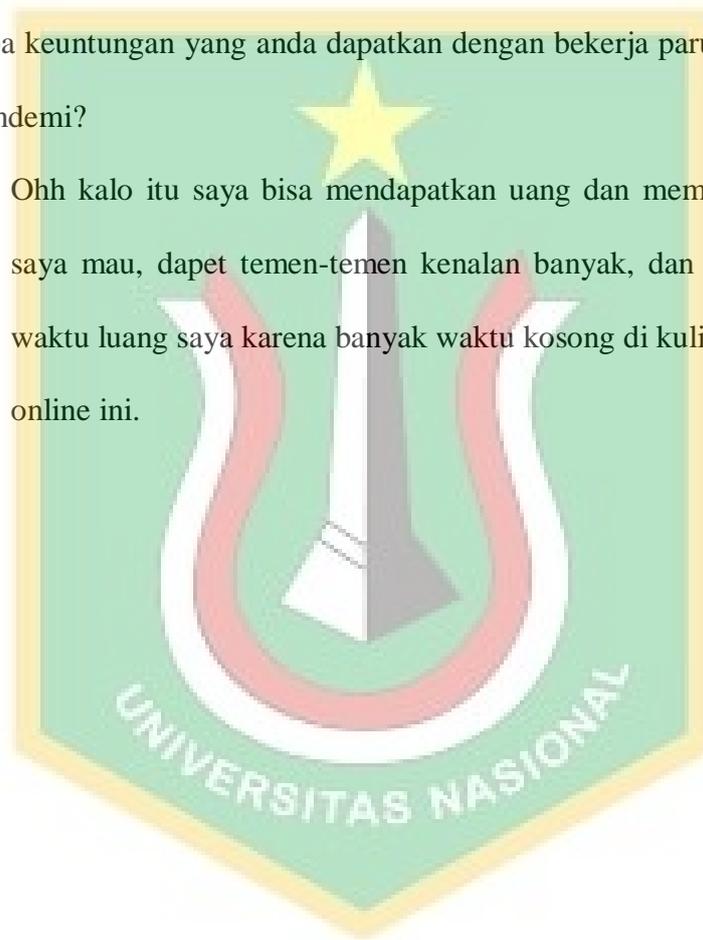
- Maksudnya kalo dalam pekerjaan semua alat pasti sudah disediakan, tapi kalo yang udah saya punya ya paling kendaraan motor buat saya berangkat kesana, dan pasti keahlian saya untuk memasak makanan, emang suka aja kalo kerja dibidang kayak gini.

15. Apakah anda mengalami kesulitan dengan sumber daya tersebut?

- Mmm awalnya ada kesulitan karena saya belum punya motor saya harus naik kendaraan umum yang memakan waktu dan biaya untuk perjalanan jadi lebih, tapi selebihnya aman aja sih kalo buat masak, saya bisa sesuaikan dan cepet belajar masak untuk menu-menu yang ada disana.

16. Apa keuntungan yang anda dapatkan dengan bekerja paruh waktu di masa pandemi?

- Ohh kalo itu saya bisa mendapatkan uang dan membeli barang yang saya mau, dapet temen-temen kenalan banyak, dan pastinya mengisi waktu luang saya karena banyak waktu kosong di kuliah yang sekarang online ini.



TRANSKRIP WAWANCARA II

Nama : Tia Azriani

Hari/Tanggal Wawancara : 14 Januari 2022

Prodi /Angkatan Kuliah : Program Studi Sosiologi angkatan 2019

Universitas Nasional

Usia : 20 Tahun

1. Dimana tempat anda bekerja paruh waktu?
 - Saat ini saya emm bekerja di PT. Sari Burger King Indonesia, yang kerjanya itu *part-time*.
2. Posisi anda saat bekerja sebagai apa?
 - Posisi saya sebagai “Crew” di emm di restorannya.
3. Sejak kapan anda mulai bekerja paruh waktu?
 - Saya bekerja mulai dari tahun 2019 tapi itu di akhir, emmm sory bentar bentar kak hehehe. Ohiya berarti saya kurang lebih sudah dari tahun 2020 sejak mau lagi pandemi itu lagi *booming-booming*-nya masuk ke Indonesia, tepatnya pada bulan Mei tahun 2020.
4. Dari mana anda mengetahui pekerjaan tersebut?
 - Emmm saya mengetahui pekerjaan tersebut itu dari om, karena waktu itu emm om manager disitu dan karena lagi ngisi waktu kosong, dan waktu itu lagi pandemi juga kan? hehe

5. Bagaimana awal mula anda bekerja paruh waktu pada masa pandemi?
- Karena waktu kosong itu jadi gatau mau ngapain, abis itu minta lowongan *part-time* gitu ke om, trus emm di telpon, di interview, abis itu langsung masuk gitu, di training dulu sih sebelumnya.

6. Dengan posisi anda bekerja, apa saja yang dilakukan selama bekerja?

- Emm sebagai Crew biasanya, pertama itu kita memegang pos, pos kasir maksudnya, yang kedua kalo engga kita memegang *drive-thru*, nah di posisinya itu kita nge-*guest-in* customer, trus selain nge-*guest-in* customer itu kita menyiapkan makanan yang dipesan, tapi kadang kalo misalnya lagi rame, itu job desk-nya dibagi, kayak misalnya saya full fokus buat nge-*guest-in* customer, trus kalo posnya lagi kosong dan jadwalnya lagi dibuatnya sedikit sama managernya itu, kita ngerangkap beberapa pekerjaan kayak abis nge-*guest-in* abis itu nyiapin makanan, trus juga kalo misalnya lagi ada yang berantakan atau ada yang kotor, itu kita langsung bersihin gitu. Tapi sebenarnya itu pas dijadwalin sama managernya, kita udah punya *job desk* masing-masing, kayak misalnya hari ini sama memegang pos, berarti kerjaan saya cuma di pos doang, atau hari besoknya saya cuma di *drive-thru* berarti saya ada disana aja.

7. Berapa waktu yang digunakan untuk bekerja?

- Kalau emm, karena saya sambil kuliah jadi seminggu itu saya ngambil waktu dalam bekerja cuma empat hari, itu hari senin, selasa, rabu, sama minggu, dan waktunya itu dalam bekerja itu cuma empat jam doang kak. Biasanya sih *part-time* itu tujuh sampe delapan jam, tapi karena Burger

King ini diperuntukan buat mahasiswi mahasiswa kuliah, jadi dia ngebuat *part-timanya* itu cuma empat jam doang per harinya.

8. Apa hal yang membuat anda tertarik dalam pekerjaan tersebut?

- Menariknya itu emm waktu awal-awal belum menemukan sih, karena baru pertama kali nyemplung ke dunia emm pekerjaan itu, jujur kaget sebenarnya kalo yang menarik buat masuknya ga ada sih ya kak hahaha, karena waktu awal-awal ga banyak bisanya, banyak nanyanya dan Tia tuh bukan tipikal orang yang langsung akrab gitu sama orang, terus orang-orang itu juga kayak emm keras sih cukup keras disana, terus semakin kesini kayak tau pekerjaannya itu sendiri, terus kayak tau harus ngapain aja, jadi mungkin itu sih yang bisa dibilang bangga, kayak gue kerja nih, gue bisa nih nyari uang sendiri. Tapi kalo spesifik hal menariknya belum keliatan sih hahaha.

9. Apa alasan anda bekerja paruh waktu di masa pandemi?

- Iyaa karena waktu luang, karena waktu itu UNAS emm kan waktu itu banyak waktu kosongnya ya, terus juga sebelum pandemi waktu itu kan sistemnya dibagi dua *onside* sama *online* emm apa tuh... blended, trus aku mikir kalo kayak gini mulu, kayak apa ya, ga punya emm ga punya waktu yang harus dimanfaatkan lebih, misalkan kayak, jadi tuh aku ngerasanya kayak kuliah pulang kuliah pulang gitu hehehe, jadi dari situ harus mulai mikir kayak apa ya, yang ngebuat kayak kita bisa manfaatin waktu itu.

10. Di masa pandemi Covid-19, apa saja kesulitan yang dihadapi saat bekerja?

- Kesulitan sih ini emm, kita kerjanya jadi pake masker dan itu engap banget haha, terus namanya juga kerja di *food and beverage* itu kan emm harus safety ya kak? Kayak kita harus pake hand gloves dan gaboleh nyentuh makanan sama sekali, dan harus sering-sering cuci tangan tiap emm setiap satu jam sekali atau setiap kita buka hand glove kita harus cuci tangan, dan kalo kita mau ganti section itu kayak misalnya, saya emm mau goreng kentang nih, itu kan pake hand glove dulu tapi sebelum goreng kentang itu kita harus cuci tangan gitu, peraturannya di Burger King itu setiap ganti section harus cuci tangan, terus sama ini sih paling, pembayarannya itu kan gaboleh cash kan waktu itu ya, trus juga kan masa pandemi gini tiap pos itu pasti dikasih pembatas bening gitu, jadi harus agak teriak emm bukan teriak deng lebih ke ada effort lebih gitu. Di masa pandemi juga jadwalnya makin sedikit sih, jadi agak ngaruh ke pendapatan seminggunya haha.

11. Apa dampak yang anda rasakan ketika harus bekerja dan berkuliah secara bersamaan?

- Dampaknya itu emm ke tubuh sendiri sih, yang pertama itu jadi sering ga punya waktu istirahat yang lebih gitu, terus emm banyak nge-*dropnya*, pernah masuk rumah sakit hehe dampaknya itu, sama emm kadang kan dibagi juga sama organisasi itu tuh waktunya kayak emm ya sebenarnya bisa membaginya, kadang tapi masih hectic gitu buat

membagi waktu yang pas gitu. Cukup kesulitan juga soalnya ada kuliah online yang pake web.

12. Bagaimana solusi yang anda lakukan untuk masalah tersebut?

- Emm kalo untuk kayak tadi misalkan, ehh yang membagi waktu kan ya kak? Kesulitannya itu paling Tia selalu minta jadwal yang emang bener-bener emm udah ga ada ini emm, misalkan Tia pagi ini kuliah sampe jam sebelas atau sampe jam dua belas, Tia minta jadwalnya itu... Request jadwalnya itu sore sampe malem mungkin gitu, kalo buat ngebagi waktu ya... karena pas pertama kerja itu ditanyain jadwal kuliah, jadi Tia sebelumnya itu nge-share jadwal kuliah Tia buat di bandingin sama waktu kerja, jadi gabakal keganggu sih sebenarnya, tapi ternyata ada aja kegiatan lain yang kenyataannya jadi bikin bentrok hehehe.

13. Apakah penghasilan anda dengan bekerja paruh waktu dapat dikatakan cukup atau memuaskan alasan anda untuk bekerja?

- Kalo masalah bayaran ga terlalu gimana-gimana soalnya awalnya juga cuma karena bosan banyak waktu kosong, tapi ini juga udah lebih dari cukup memuaskan sih... Emm selama ini kan Tia kayak seneng aja bisa manfaatin waktu kosong walaupun lumayan capek juga sih kalo dibarengin kuliah.

14. Sumber daya/alat apa yang harus atau sudah anda miliki untuk bekerja pada pekerjaan anda sekarang?

- Emm motor itu termasuk ga sih kak? Haha, soalnya kan kerjanya itu tuh cepet ya kak cuma empat jam doang haha, nah jadi kalo misalnya emm ada sebenarnya angkot tapi tuh ga sampe tempat kerjanya langsung, jadi kalo pun pake angkot juga harus jalan dan nyebrang dulu, kalo alat yang digunakan sih itu aja, paling kalo dikerjaan ya tuntutan harus bisa ngomong sama customer, cara berkomunikasi sama customer aja sih yang harus dilatih, soalnya kan kita emang ketemu orang baru terus setiap harinya.

15. Apakah anda mengalami kesulitan dengan sumber daya tersebut?

- Soal kendaraan motor? Gitu? emm jadi dulu itu sebelumnya sempet gaboleh bawa motor, trus tuh Tia naik Grab mulu, nah dari tempat kerja kerumah itu lumayan banget, sehari bisa ngabisin Rp. 40.000 cuma buat pulang pergi, nah kan itu kayak ga nutup ya sama apa yang di dapetin gitu kalo diitung-itung, nah setelah itu mikir apa bawa motor aja ya, awalnya ga dibolehin sama ortu, karena dulu pernah kecelakaan, tapi akhirnya boleh karena cerita, kalo misalnya naik Grab tuh lebih banyak pengeluarannya daripada pendapatannya, akhirnya abis itu dibolehin.

16. Apa keuntungan yang anda dapatkan dengan bekerja paruh waktu di masa pandemi?

- Enaknya itu kayak emm kita udah pasti masuk pendapatan gitu ya kan?

Di waktu kayak pandemi ini kan biasanya tuh orang-orang cuma emm dirumah doang kan? Tapi kalo Tia Alhamdulillah bersyukur itu kemaren bener-bener dapet waktu buat memanfaatkan emm dapet pendapatan gitu loh



TRANSKRIP WAWANCARA III

Nama : Annisa Nurlia

Hari/Tanggal Wawancara : 16 Januari 2022

Prodi /Angkatan Kuliah : Program Studi Sosiologi angkatan 2018

Universitas Nasional

Usia : 22 Tahun

1. Dimana tempat anda bekerja paruh waktu?
 - Saya kan karena SPG ya... kalo kantor pusat tuh sebenarnya ada di Jakarta Timur arah Condét, tapi saya ditempatkan di Bogor, tepatnya di dekat Kebun Raya Bogor, tuhh di mall Yogya Junction Bogor
2. Posisi anda saat bekerja sebagai apa?
 - Iyap SPG, kebetulan saya kerja *marketing* Nestle Indonesia tapi barangnya itu “Nestum” sereal gandum yang tahun kemarin baru keluar itu loh.
3. Sejak kapan anda mulai bekerja paruh waktu?
 - Mulai kerja itu hmm akhir tahun 2020, pokoknya tuh... pokoknya satu semester kita ngalamin pandemi tuh, karena kan bingung banget yah mau ngapain lagi, secara kuliah aja online gitu, dipikir-pikir ditawarkan

kerja ya langsung, kalo sekarang aku ambil kerja reguler yang hari kerja masuk, beda sama yang cuma event biasanya Sabtu-Minggu aja.

4. Dari mana anda mengetahui pekerjaan tersebut?

- Sebelumnya emang saya tuh... ini yah apa namanya, udah kerja ikut-ikut event sabtu-minggu dari awal masuk kuliah, nah terus pas udah mulai capek nih semester dua semester tiga, karena kan kita gabisa ngatur waktu, ngatur apa ya, ngatur waktu bisa sih di UNAS, cuma kadang bentrok gitu waktunya sama kerja, sedangkan kalo mau kerja event itu paling banyak Jumat, Sabtu, Minggu, dan kalo misalnya Jumat saya masih ada panggilan kerja jadi ga diambil.

5. Bagaimana awal mula anda bekerja paruh waktu pada masa pandemi?

- Terus tau kerjaan ini ya dari mulut temen ke temen aja, dan biasanya minta kayak “kak, kalo ada misalnya ada event kabarin ya, reguler juga gapapa” soalnya kuliahnya sekarang tuh online, jadi lumayan nih kalo online bisa ke-*handle* lah kerja tiap hari.

6. Dengan posisi anda bekerja, apa saja yang dilakukan selama bekerja?

- Kaya sales marketing pada umumnya, jelasin dan nawarin produk sereal gandum itu Nestum, kaya “siang kakak, boleh minta waktu sebentar? Kami ada produk ini bla bla” hahaha.

7. Berapa waktu yang digunakan untuk bekerja?

- Eee delapan jam, tapi kalo misalnya total keseluruhan berangkat dan pergi ya sekitar sepuluh sebelas jam lah kira kira, berangkat satu jam, pulang satu jam, belum kalo ada tuntutan loyalitas di toko yang *part-time* itu gabisa pulang tepat banget, kadang loyalitas setengah jam sampai satu jam sih.

8. Apa hal yang membuat anda tertarik dalam pekerjaan tersebut?

- Mmm pertama, produknya sih, karena SPG itu harus tau tentang barang tersebut dong, buat kita kasih tau keunggulan produk kita ke konsumen, dan kebetulan saya sendiri juga penyuka *oat meal* penyuka makanan gandum, jadi pengen tau juga keunggulan produk “Nestum” tuh apa sih dari produk yang lain

9. Apa alasan anda bekerja paruh waktu di masa pandemi?

- Hmmm pendapatan orang tua kan berkurang ya gitu, karena jarang kerja juga, banyakan kerja dirumah kan otomatis dapet potongan, trus juga saya seneng kerja, kayak cari uang sendiri tuh seneng gitu, yaudah terbiasa kerja, bosan dirumah cuma kuliah doang, lagi juga kuliah online dan kerjain tugasnya santai kan?, sayang waktunya dirumah jadi bisa lah ya *part-time-part-time*. Jadi utamanya untuk menambah pendapatan sih.

10. Di masa pandemi Covid-19, apa saja kesulitan yang dihadapi saat bekerja?

- Di masa pandemi ini kesulitannya apa ya? Pertama, mmm aksesnya terbatas, terutama kita para SPG *part-time* dituntut untuk terus bisa membantu perusahaan mempromosikan barang apa saja yang kita jual, yang kenyataannya dilapangan tuh mall mall sepi kan? Orang-orang tuh lebih aware takut banget buat ke mall, belum lagi ada orang-orang yang kita mau ajak ngobrol nawarin barang tapi mereka takut karena pandemi, kan kita SPG ketemu sama siapa aja kan, jadi kita mau ngomong aja dia udah kayak “ah iya maaf mbak ga dulu ya makasih”.

11. Apa dampak yang anda rasakan ketika harus bekerja dan perkuliahan secara bersamaan?

- Waktu sih, manajemen waktu lumayan menantang juga kan hehe, kerja sabtu-minggu, trus juga kan web kuliah UNAS ditutupnya setiap sabtu malam kan? Kebanyakan mahasiswa akhir kayak saya kan ngerjainnya nanti-nanti aja deh pas mentok-mentok sabtu malem hahaha, tapi ternyata kan pas pulang kerja udah capek, mata udah ngantuk, dan sering kejadian pas mau kerjain sabtu malem ternyata webnya *error*, haha itu aja sih kesulitannya.

12. Bagaimana solusi yang anda lakukan untuk masalah tersebut?

- Pasang alarm sih haha, kebetulan saya orang yang pelupa, lupa banget kalo ga diingetin, jadi kaya misalnya ada *dateline* tugas harus pasang alarm buru-buru, jadi pas lagi kerja tiba-tiba bisa inget.

13. Apakah penghasilan anda dengan bekerja paruh waktu dapat dikatakan cukup atau memuaskan alasan anda untuk bekerja?

- Hmm saya kerja *part-time* disitu... menurut saya memuaskan sih lebih dari cukup, karena dengan kerjaan, emang sih tekanan atasan tuh emang wah di *push* banget, tapi mereka juga paham kondisi sekarang yang lagi pandemi tidak memungkinkan kita untuk seratus persen bisa memenuhi target, yang penting *selling* tetep jalan. Jadi memuaskan lah dengan *job desk* kaya gitu di masa pandemi kaya gini.

14. Sumber daya/alat apa yang harus atau sudah anda miliki untuk bekerja pada pekerjaan anda sekarang?

- Emm ya motor udah ada, terus pertama vaksin termasuk ga sih? Haha, ya mungkin ini aja sih, kan saya sebelumnya udah bilang kaya udah tau barang yang akan dipromosikan yang kebetulan saya juga suka, selebihnya saya suka ngobrol dengan orang baru dan bisa ngomong buat jelasin produk itu.

15. Apakah anda mengalami kesulitan dengan sumber daya tersebut?

- Awalnya juga agak susah ngajak ngobrol orang-orang buat nawarin, tapi lama-lama terbiasa juga sih haha, kalo vaksin engga ada masalah lancar lancar aja.

16. Apa keuntungan yang anda dapatkan dengan bekerja paruh waktu di masa pandemi?

- Jelasnya sih membantu perekonomian ya haha, itu sih yang utama, kedua pengalaman, ketiga bisa jadi lebih *menage* waktu, karena kalo orang udah kerja tuh jadi bisa rasain capek banget sebelum mau beli apa-apa, apa lagi kerja sambil kuliah gini tuh jadi bisa lebih mikir ini tuh kebutuhan atau keinginan sih? jadi bisa pertimbangin itu sih.



TRANSKRIP WAWANCARA IV

Nama : Ilman Nafian

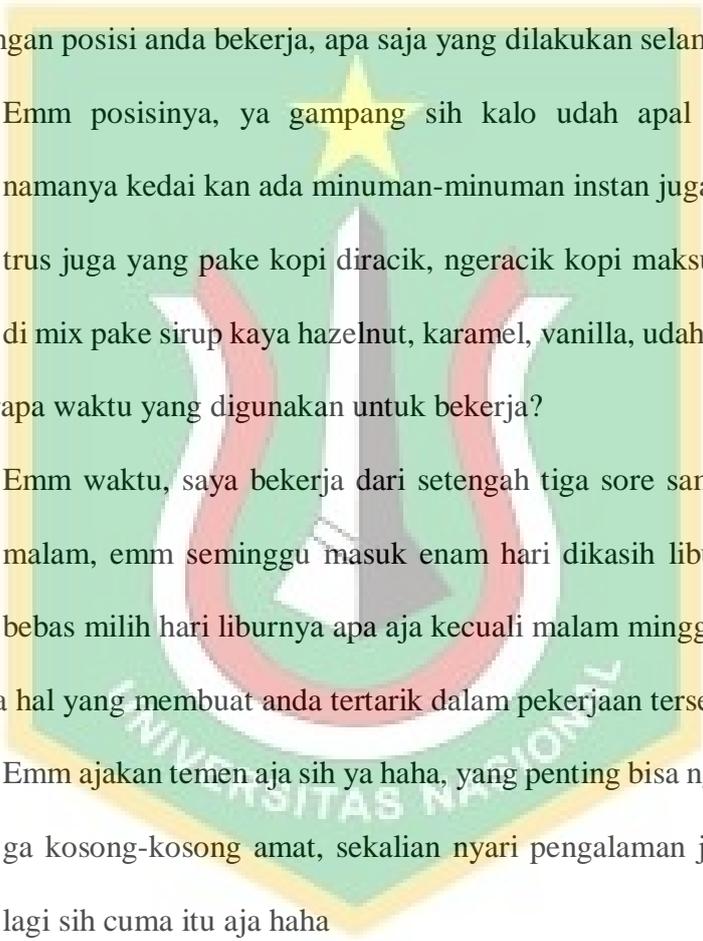
Hari/Tanggal Wawancara : 17 Januari 2022

Prodi /Angkatan Kuliah : Program Studi Sosiologi angkatan 2020

Universitas Nasional

Usia : 20 Tahun

1. Dimana tempat anda bekerja paruh waktu?
 - Saya bekerja di daerah Kabupaten Bogor, Pondok Rajeg... di emm nama tempatnya di Kedai Bro Hans, posisi sebagai bartender.
2. Posisi anda saat bekerja sebagai apa?
 - Iya betul bartender, yang ngurusin minuman.
3. Sejak kapan anda mulai bekerja paruh waktu?
 - Saya bekerja mulai emm sekitar empat bulan yang lalu, berarti bulan September Oktober lah, emm mulai dari September.
4. Dari mana anda mengetahui pekerjaan tersebut?
 - Emm kalo mengetahui pekerjaan tersebut, yang punya kedai ini dulu temen SD saya, dulu sempet buka coffee shop, bangkrut lah abis itu hahaha, trus ganti ke kedai, akhirnya diskusi ngobrol sama temen trus katanya ada lowongan... ya begitu kira-kira haha.

5. Bagaimana awal mula anda bekerja paruh waktu pada masa pandemi?
- Emm temen SD saya ini nawarin lowongan buat jadi bartender disana, gara-gara di masa covid kayak gini katanya agak susah buat cari orang kepercayaan, jadinya saya deh yang ditawarkan, ya mau aja saya mah hahaha kan lumayan buat ngisi waktu kosong.
6. Dengan posisi anda bekerja, apa saja yang dilakukan selama bekerja?
- Emm posisinya, ya gampang sih kalo udah apal minuman, yang namanya kedai kan ada minuman-minuman instan juga yang sachet-an, trus juga yang pake kopi diracik, ngeracik kopi maksudnya, trus sama di mix pake sirup kaya hazelnut, karamel, vanilla, udah itu doang sih ya.
7. Berapa waktu yang digunakan untuk bekerja?
- Emm waktu, saya bekerja dari setengah tiga sore sampai jam sebelas malam, emm seminggu masuk enam hari dikasih libur satu hari, nah bebas milih hari liburnya apa aja kecuali malam minggu.
8. Apa hal yang membuat anda tertarik dalam pekerjaan tersebut?
- Emm ajakan temen aja sih ya haha, yang penting bisa ngisi kegiatan biar ga kosong-kosong amat, sekalian nyari pengalaman juga biar, ga ada lagi sih cuma itu aja haha
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Nasional. The logo is a shield-shaped emblem with a green background and a yellow border. It features a central white and grey graphic that resembles a stylized 'U' or a tower. The text 'UNIVERSITAS NASIONAL' is written in white capital letters across the bottom of the shield.

9. Apa alasan anda bekerja paruh waktu di masa pandemi?

- Alasannya juga karena itung-itung ya nambah temen daripada kayak dirumah doang yang kurang lah kegiatannya, jadi kayak emm sebenarnya emm jatohnya kayak nongkrong lah, nongkrong ketemu temen, ketemu anak-anak universitas lain juga, anak-anak unas prodi lain juga... daripada dirumah diem doang, gini aja deh ya hahaha, alasannya kayak ngapain yak cuma gini doang, bangun tidur ngerjain forum, trus malem nongkrong, trus pulang pagi gitu-gitu aja terus-terusan. Akhirnya kayak, ah nyoba kerja deh, yaudah akhirnya jadi ada kegiatan, nongkrong pun berpenghasilan, jadi kayak kita nongkrong ga ngeluarin duit tapi malah kita dapet duit gitu.

10. Di masa pandemi Covid-19, apa saja kesulitan yang dihadapi saat bekerja?

- Kalo diposisi saya, selama pandemi sih belum ada, belum ada masalah kesulitan kayak yaa... pada nongkrong pada umumnya lah, namanya kerja ditempat tongkrongan kan... tapi kalo efek pandemi buat ke kedai ya pasti ada aja, kalo hari biasa lumayan sepi, malem minggu mah tetep rame, selebihnya ga ada masalah.

11. Apa dampak yang anda rasakan ketika harus bekerja dan berkuliah secara bersamaan?

- Kalo ini... kadang bentrok aja sama waktu kuliah jam sore, kalo maksudnya dampak ke perkuliahannya ya, waktu aja sih... disana juga kerja sebenarnya nyantai bisa izin sebentar kalo ada kelas zoom, paling kerasa sih kalo ada tugas tugas, tugas dua, tugas satu.

12. Bagaimana solusi yang anda lakukan untuk masalah tersebut?

- Emmm kalo misalkan lagi bentrok kayak gini, karena yang punya temen saya, dia anak UNAS juga, kadang dia maklumin, kayak yaudah kerjain tugasnya dulu, kadang-kadang saya juga klearin tugasnya pas pulang, malemnya, kalo engga pagi atau siang sebelum saya kerja biar ga bentrok.

13. Apakah penghasilan anda dengan bekerja paruh waktu dapat dikatakan cukup atau memuaskan alasan anda untuk bekerja?

- Haha buat penghasilan, kalo dibilang cukup sih engga, masih jauh buat dibilang cukup mah, cuma kayak, daripada kayak dirumah doang ga ngapa-ngapain dan ngerjain tugas sama forum, ya lebih baik kayak ngelakuin sesuatu lah yang seenggaknya buat nambah-nambah penghasilan juga... dibilang cukup ya cukup, tapi dibilang kurang ya kurang juga.

14. Sumber daya/alat apa yang harus atau sudah anda miliki untuk bekerja pada pekerjaan anda sekarang?

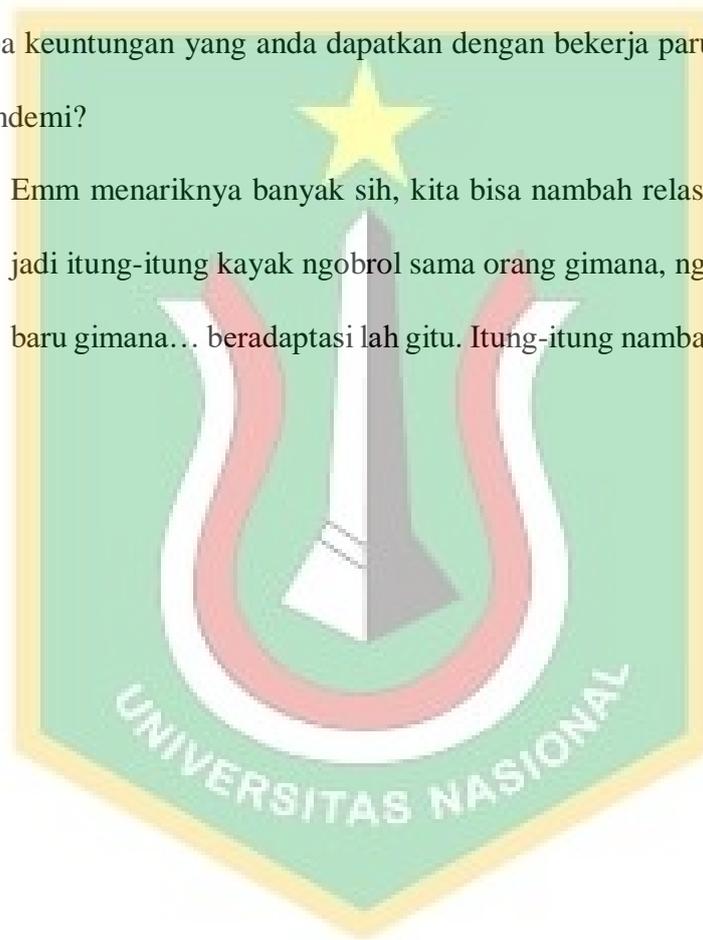
- Ohh, kalo di tempat saya kerja jadi bartender, tidak berpatokan pada alat ya, cuma kita harus rapih, berpakaian rapih, alat mereka udah nyediain, jadi kita siap ini aja, siap diajarin gitu doang. Karena saya juga sering nongkrong, sering ngopi, temen juga banyak yang punya coffee shop, jadi kalo dibilang dasarnya, seenggaknya tau buat belajar dulu, masalah buat kerja mah pasti diajarin, kitanya aja kayak harus inisiatif dulu.

15. Apakah anda mengalami kesulitan dengan sumber daya tersebut?

- Emm kayanya engga sih haha, iya engga haha... soalnya dia yang apa namanya, dia yang ngasih peralatannya dan segala macam, kita mah siap fisik doang hahaa, kerjaan di kedai ga gede-gede amat mah masih gaperlu yang gimana-gimana.

16. Apa keuntungan yang anda dapatkan dengan bekerja paruh waktu di masa pandemi?

- Emm menariknya banyak sih, kita bisa nambah relasi, nambah temen, jadi itung-itung kayak ngobrol sama orang gimana, ngobrol sama orang baru gimana... beradaptasi lah gitu. Itung-itung nambah uang jajan juga.



TRANSKRIP WAWANCARA V

Nama : Firmansyah

Hari/Tanggal Wawancara : 14 Juni 2022

Prodi /Angkatan Kuliah : Program Studi Sosiologi angkatan 2018

Universitas Nasional

Usia : 24 Tahun

1. Dimana tempat anda bekerja paruh waktu?
 - Emm di masa pandemi saya bekerja di... ada namanya di coffee shop emm itu di Kopi Sakti di daerah Cipete, Jakarta Selatan.
2. Posisi anda saat bekerja sebagai apa?
 - Posisi saya sebagai emm barista yang membuat minuman dan semacamnya
3. Sejak kapan anda mulai bekerja paruh waktu?
 - Awal masuk itu emm sejak pandemi awal, kurang lebih emm 2020 itu saya mulai bekerja pertama kali paruh waktu... iya maret lah kira-kira.
4. Dari mana anda mengetahui pekerjaan tersebut?
 - Emm saya mengetahui pekerjaan tersebut dari teman saya sih, dari instagram waktu itu, kemudian saya apply, dan alhamdulillahnya diterima

5. Bagaimana awal mula anda bekerja paruh waktu pada masa pandemi?
 - Ya itu kaya yang tadi, jadi saya di infoin dari temen, kayak “nih coba lamar disini kali aja dapet” waktu itu dia ngasih info postingan di instagram, trus yaudah deh gitu.
6. Dengan posisi anda bekerja, apa saja yang dilakukan selama bekerja?
 - Emm posisi saya bekerja, saya melakukan seperti menyiapkan minuman, melayani customer, di kasir juga bisa rangkap juga sih.
7. Berapa waktu yang digunakan untuk bekerja?
 - Dalam sehari itu emm kurang lebih delapan sampai sembilan jam lah ya, kalo seminggu... seminggu itu emm tergantung sih, karena saya kan paruh waktu, jadi saya masuk itu bisa tiga sampai empat kali seminggu.
8. Apa hal yang membuat anda tertarik dalam pekerjaan tersebut?
 - Emm yang menarik saya... emm saya bisa ber... bisa ketemu dengan orang banyak, saya bisa ngobrol ngobrol, emm bisa tau karakter orang kayak gimana karena customer oriented juga, jadi saya mengutamakan kepuasan customer juga, nah itu sih yang juga bisa jadi hal menantang dari pekerjaan saya.
9. Apa alasan anda bekerja paruh waktu di masa pandemi?
 - Alasannya emm adalah... Karena finansial makanya saya ngambil paruh waktu.

10. Di masa pandemi Covid-19, apa saja kesulitan yang dihadapi saat bekerja?

- Emm kesulitannya... yang pertama itu pembagian jam kerja, karena kan pandemi pasti mengakibatkan jam kerjanya berkurang, jadi itu kesulitannya... itu juga kayak pelanggan sepi jadi penjualan juga turun.

11. Apa dampak yang anda rasakan ketika harus bekerja dan perkuliahan secara bersamaan?

- Emm dampaknya... yang pasti itu juga tentang pembagian jam kerja dan kuliah, itu sangat sulit dibagi waktunya, karena apalagi saya kuliahnya juga masih reguler, jadi pembagian jam kerjanya itu jadi agak sulit sih... walaupun kuliahnya sekarang online, tapi tetep aja kayak tugas, google meet, zoom susah bagi waktunya sama kerja. Yaa paling capek sih efeknya, emm capek bagi kerja, kayak kalo saya kerja seharian, trus ada tugas yang dateline-nya dekat.

12. Bagaimana solusi yang anda lakukan untuk masalah tersebut?

- Emm untuk solusi yang anda... eh saya lakukan saat ini, saya emm kuliah kan masih online kan ya? Jadi saya selama mungkin untuk kerja paruh waktu, paling nanti kalo kuliahnya udah onsite atau tatap muka baru saya mempertimbangkan itu, kuliah full dan tidak bekerja paruh waktu, cuma itu aja sih ya.

13. Apakah penghasilan anda dengan bekerja paruh waktu dapat dikatakan cukup atau memuaskan alasan anda untuk bekerja?

- Emm selama itu bisa cukup buat bayar kuliah sih.

14. Sumber daya/alat apa yang harus atau sudah anda miliki untuk bekerja pada pekerjaan anda sekarang?

- Ohh okey emm, kalo sumber daya emm paling motor sih buat apa namanya, akses ke tempat kerjaan, nah yang pertama itu, yang kedua kalo skill paling emm communicating skill, intinya kita harus bisa ngobrol sama orang, bisa nyambung... bisa ngobrol kayak apa ya, intinya ngelatih communication skill kita... dan sebagai barista saya udah punya pengalaman dikit-dikit, dan itu ya pasti terus dilatih selama kerja disana.

15. Apakah anda mengalami kesulitan dengan sumber daya tersebut?

- Kalo motor emang udah punya dari orang tua, trus buat di kerjaan, bisa dibilang... bisa belajar disana kayak lama-lama juga bisa dan terus memperbaiki cara pelayanannya.

16. Apa keuntungan yang anda dapatkan dengan bekerja paruh waktu di masa pandemi?

- Yang pertama emm yang jelas itu keuntungan finansial, saya bisa menghasilkan walaupun ga banyak, tapi bisa menghasilkan dan cukup lah untuk bayar emm bayar kuliah saya sendiri, kemudian dapet relasi juga dari teman-teman disana atau customer yang dateng, paling itu sih keuntungan yang paling kerasa.

DOKUMENTASI



Dokumentasi dengan Ioannes
Informan (Food Runner)
Pada 12 Januari 2022



Dokumentasi dengan Firman
Informan (Barista)
Pada 14 Juni 2022



Dokumentasi dengan Annisa Nurlia
Informan (Sales Promotion Girl)
Pada 16 Januari 2022



Dokumentasi dengan Tia Azriani

Informan (Crew Restoran)

Pada 14 Januari 2022



Dokumentasi dengan Ilman Nafian

Informan (Bartender)

Pada 17 Januari 2022

UNIVERSITAS NASIONAL

LEMBAR KETERSEDIAAN BIMBINGAN



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manilla No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 ExL146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 907/WD/XI/2021 Jakarta, 8 November 2021
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Kesiediaan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth : Dr. AF. Sigit Rochadi, M. Si
Dosen FISIP Universitas Nasional
di Jakarta

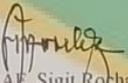
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional
Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing skripsi yang di susun oleh:

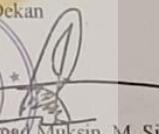
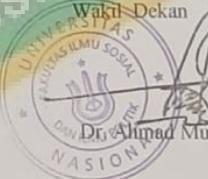
Nama : Yanuar Budi Kusuma
NPM : 183112350350021
Program Studi/Jurusan : Sosiologi
Judul Skripsi : Rasionalitas Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu
Pada Masa Pandemi Covid - 19 (Studi
Mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas
Nasional.

Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami
harapkan. Diminta Bapak/Ibu Memberikan jawaban segera dengan
memberikan tanda tangan dibawah ini dan untuk menghitung beban tugas,
diminta segera mengembalikanya kepada Pimpinan Fakultas melalui
Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

~~Bersedia~~ ~~Tidak Bersedia~~
Sebagai Pembimbing


Dr. AF. Sigit Rochadi, M. Si
*coret yang tidak perlu

Wakil Dekan

Dr. Ahmad Muksin, M. Si


LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

NAMA MAHASISWA

Yanuar Budi Kusuma

NOMOR INDUK MAHASISWA

183112350350021

PROGRAM STUDI

Sosiologi

JUDUL SKRIPSI

Rasionalitas Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu
di Masa Pandemi

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	9-11-21	Metode Penelitian	
2.	21-12-21	Pedoman Wawancara	
3.	3-1-22	Penyusunan BAB 1	
4.	10-1-22	Perbaikan BAB 1	
5.	19-1-22	Sistematika Penulisan	
6.	11-8-22	Konsultasi Bab 4	
7.	12-8-22	Pengecekan ulang Bab 1, 2, 3	
8.	14-8-22	Silahkan maju ujian skripsi	

Jakarta,

Ketua Jurusan,

Asih Prati

SERTIFIKAT TOEFL

 **STATEMENT OF ACHIEVEMENT**
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209)



Serial No : I-ALLPIA.30.01.22.0820272

This is to certify that

Yanuar Budi Kusuma
has successfully completed
the LPIA-EPT (English Proficiency Test)
dated on January, 03 2022
conducted by LPIA - Cikarang Bekasi


Certified by,


Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.
President Director

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 47
Structure & Written Expressions	: 55
Vocabulary & Reading Comprehension	: 61
Overall Score	: 543



The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

RIWAYAT HIDUP



Yanuar Budi Kusuma. Lahir di Kota Madiun pada tanggal 3 Januari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari ayah bernama Budi Hartono dan ibu Asi Utami. Pertama kali masuk pendidikan formal saat penulis berumur 4 tahun di TK Al-Hidayah selama 2 tahun. Penulis masuk Sekolah pertama kali di SD Negeri Sindangkarsa 1 dan kemudian saat kelas 3 semester 2 pindah ke SD Negeri Cikaret 1, tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 11 Depok dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 4 Depok di tahun yang sama dan tamat pada tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi sosiologi di Universitas Nasional pada tahun 2018

